


Lampiran 1

	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN
	Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website : www.umpo.ac.id Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1204/IV.6/PN/2017 Lamp. : - Hal : Permohonan Data Awal LTA	<u>19 Muharram 1439 H</u> 9 Oktober 2017 M
--	---

Kepada
 Yth. T. WJAYANTI
 Kec. KAUMAN
 Di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian riset sederhana)* lingkup kebidanan.

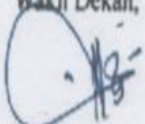
Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: KARMILAWATI
NIM	: 15621509
Lokasi Penelitian	: BPM T. WJAYANTI
Judul Penelitian/Riset	: Asuhan Kebidanan pada Ny. X Masa Hamil sampai dengan KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Wakil Dekan,


Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19800520 200302 12

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di tempat

Dengan hormat,


Saya sebagai mahasiswa Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada masa kehamilan, bersalin, bayi baru lahir, nifas, dan keluarga berencana”. Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo, 18 Maret 2018

Peneliti


KARMILAWATI
NIM.15621509

*Lampiran 3*LEMBAR PERSETUJUAN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Jematin

Umur : 36 Tahun

Pendidikan : SD

Perkerjaan : IRT

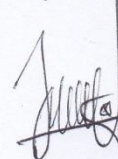
Alamat : Sukorejo Ponorogo

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus Asuhan Kebidanan secara continuity of care pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan secara secara continuity of care tersebut.

Demikian persetujuan ini kami buat dengan sesungguhnya dengan tanpa ada paksaan dari siapapun agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Ponorogo, 18 Maret 2018

Yang menyatakan



(.....)

Lampiran 4

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama : Agus J Alamat : Sutorejo
 Umur Ibu : 36 Th Kec / Kab : Sumoroto
 Pendidikan : SD Pekerjaan : IRT
 Hamil Ke : 3 Haid Terakhir Tgl : 21/11 Perkiraan Persalinan Tgl : 28/10
 Periksa I : 16 Di : Murwati S. ST - keb
 Umur Kehamilan : 41 minggu

KEL F.R.	NO	Masalah/Faktor Risiko	SKOR			Tribulan		
			I	II	III	III.1	III.2	
		Skor Awal Ibu Hamil	2					2
1		Tertalu muda, hamil < 16 Th	4					
2		a. Tertalu lambat hamil, I, kawin > 4 Th	4					
		b. Tertalu tua, hamil > 35 Th	4					
3		Tertalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4					
4		Tertalu lama hamil lagi (> 10 Th)	4					
5		Tertalu banyak anak, 4/lebih	4					
6		Tertalu tua, umur > 35 Th	4					4
7		Tertalu pendek < 145 cm	4					
8		Pemah gagal kehamilan	4					
9		Pemah melahirkan dengan						
		a. Tarikan tangkavakum	4					
		b. Uri drogoh	4					
		c. Diberi infus/Transfusi	4					
10		Pemah Operasi Sesar	3					
11		Penyakit pada ibu hamil						
		a. Kurang darah b. Malaria	4					
		c. TBC Paru d. Payah jantung	4					
		e. kencing Manis (Diabetes)	4					
		f. Penyakit Menular Seksual	4					
12		Bengkak pada muka/lingkai dan tekanan darah tinggi	4					
13		Hamil kembar 2 atau lebih	4					
14		Hamil kembar air (hydramion)	4					
15		Bayi mati dalam kandungan	4					
16		Kehamilan lebih bulan	4					4
17		Letak sungsang	3					
18		Letak lintang	3					
19		Pendarahan dalam kehamilan II	3					
20		Pre-eklampsia Berat/tinggi-kuning	3					
JUMLAH SKOR								10

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Persalinan : Melahirkan tanggal : _____/_____/_____

RUJUK DARI :	1. Sendiri	RUJUK KE :	1. Bidan
	2. Dukun		2. Puskesmas
	3. Bidan		3. Rumah Sakit
	4. Puskesmas		

RUJUKAN DARI :

1. Rujukan Dini Berencana (RDB)	2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
2. Rujukan Dalam Rahim	3. Rujukan Terlambat (RTI)

Gawat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko I & II

- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____
- _____

Gawat Darurat Obstetrik : Kel. Faktor Risiko II

1. Pendarahan antepartum
2. Eklamsia
- Komplikasi Obstetrik
3. Pendarahan postpartum
4. Uri Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT :

- Rumah Ibu
- Rumah Bidan
- Polindes
- Puskesmas
- Rumah Sakit
- Perjalanan

PENOLONG :

- Dukun
- Bidan
- Dokter
- Lain-lain

MACAM PERSALINAN :

- Normal
- Tindakan Pervaginam
- Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN :

IBU :

- Hidup
- Mati, dengan penyebab
- Pendarahan
- Partus lama

TEMPAT PERSALINAN :

- Rumah Ibu
- Rumah bidan
- Polindes
- Puskesmas
- Rumah Sakit
- Perjalanan
- Lain-2

BAYI :

- Berat lahir : _____ gram, Laki-2/Perempuan
- Lahir hidup : Apgar Skor _____
- Lahir mati, penyebab _____
- Mati kemudian, umur _____ hr, penyebab _____
- Kelainan bawaan : tidak ada/ada _____

KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)

1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab _____

Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

KELUARGA BERENCANA : 1. Ya, _____/Sterilisasi _____
2. Belum Tahu

KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak

Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan : _____

*** Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG**

PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA

JML SKOR	KEL RISIKO	PERA-WATAN	KEHAMILAN		PERSALINAN DENGAN RISIKO					
			RUJUKAN	TEMPAT	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN			
								RDB	RDR	RTW
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN					
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKMRS	BIDAN DOKTER					
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER					

Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

Lamiran 5

PENAPISAN IBU BERSALIN

<u>No.</u>	<u>PENYULIT</u>	<u>YA</u>	<u>TIDAK</u>
1	RIWAYAT BEDAH SESAR		✓
2	PERDARAHAN PERVAGINAM		✓
3	PERSALINAN KURANG BULAN (USIA KEHAMILAN KURANG DARI 37 MINGGU)		✓
4	KETUBAN PECAH DENGAN MEKONIUM KENTAL		✓
5	KETUBAN PECAH LAMA (LEBIH DARI 24 JAM)		✓
6	KETUBAN PECAH PADA PERSALINAN KURANG BULAN (USIA KEHAMILAN KURANG DARI 37 MINGGU)		✓
7	IKTERUS		✓
8	ANEMIA BERAT		✓
9	TANDA/GEJALA INFEKSI		✓
10	PRE-EKLAMPSIA/HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN		✓
11	TINGGI FUNDUS UTERI 40 CM ATAU LEBIH		✓
12	GAWAT JANIN		✓
13	ARA DALAM FASE AKTIF PERSALINAN DENGAN PALPASI KEPALA JANIN MASIH 5/5		✓
14	PRESENTASI BUKAN BELAKANG KEPALA		✓
15	PRESENTASI MAJEMUK		✓
16	KEHAMILAN GEMELI		✓
17	TALI PUSAT MENUMBUNG		✓
18	SYOCK		✓
19	IBU HAMIL TKI		✓
20	SUAMI PELAYARAN		✓
21	SUAMI/IBU HAMIL BERTATO		✓
22	HIV/AIDS		✓
23	PMS		✓
24	ANAK MAHAL		✓

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN ANAMNESE
 Tgl. : 4 April 2018 Jam: 16.00 WIB
 His mulai tgl. : Jam:
 Darah : tidak ada
 Lendir : tidak ada
 Ketuban pecah belum Jam:
 Keluhan Lain : belum ada tanda persalinan HPL 28/3
 B. KEADAAN UMUM
 Tensi : 120/80 mmHg
 Suhu/Nadi : 36°C / 80x/menit
 Oedema : tidak ada
 Lain-Lain :
 C. PEMERIKSAAN OBSTETRI
 1. Palpasi : TFU pertengahan px, rusak, puki ketep^{tt}
 2. DJJ : 140/menit
 3. His 10" : x, Lama: detik
 4. VT. Tgl : 4 April 2018 Jam: 16.00 WIB
 5. Hasil : tidak ada pembukaan, lendir (darah) ⊖
 6. Pemeriksa : Muryati S.ST. Keb. katubon ⊕

CATATAN PERKEMBANGAN

Tanggal/ Jam	S	O					A	P (NAMA BIDAN)	
		His dlm 10"		DJJ (x/mnt)	Tensi	Suhu/ Nadi			VT
		Berapa kali	Lama						
4/2018 /Apr-4 16.00	Belum ada kene- ng-kene- ng atau tanda persalinan HPL 28/3 2018	tidak ada		140/ menit	120/ 80	36°C/ 80x	Tidak ada pem- bukaan, rusak RSU	Muryati S.ST. Keb.	

Lampiran 8



CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian Tt, Fe, terapi, rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
-/+		lempit	- Gizi - pola 2	9	9 h.
-/+		Stab. Di	- Gizi - Pola 1	9	
-/+					

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin / Menit
20/3	aku	120/80	68	40 wj	33e	kepL	⊕
21/3	aku	120/80	69	40 wj	33e	kepL	⊕

Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN.

Syarat mengurus akte kelahiran; (1) Surat Kelahiran dari dokter/bidan/penolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) Kutipan Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

Lampiran 9

03 APR 2018. 110/70 BB. 70 40+6.

Sum: MRS

G P A *B Muryati* Th Bin
 Lama Nikah

HPHT 22 03 11 HPL 05 07 22

Riwayat Persalinan :

No.	JK	BB	Cara	Penyulit	Umur	Hidup
1	F.	3500	Spontan	5 ts		
2.						

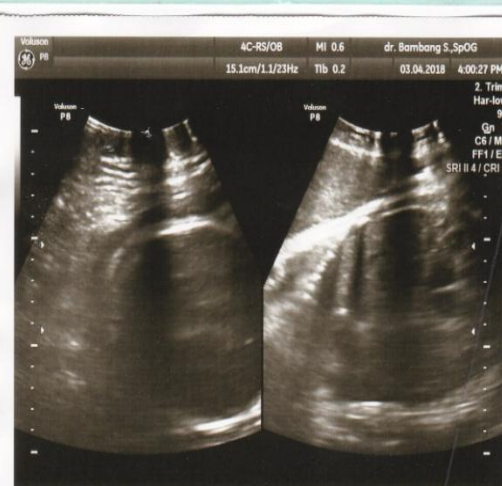
Riwayat Penyakit dahulu :

HT DM Sesak Alergi

9/12. T: 120/80 BB. 64. 40+4 hr.
tab
→

16 JAN 2018 T: 110/70 BB: 66. 29. 30.
 HPHT: 21-6-17. 6 III ts ts.
 HPL: 28-3-18
Letup/→

INBION INLACTA PRESTRENOL FERTIN CLABAT LYCALVIT



Lampiran10

FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Pokok Bahasan :Tanda-Tanda Persalinan
 Sasaran :Ny. J
 Tempat :BPM
 Tanggal Pelaksanaan :18 Maret 2018
 Waktu :10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami tanda-tanda persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang cara menilai tingkat kenceng-kenceng, mules/nyeri dan pengeluaran pervaginam.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang tanda-tanda persalinan.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyampaikan materi penyuluhan 4. Tanya jawab 5. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang tanda-tanda persalinan.

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(MURYATI, S. ST. Keb)

(KARMILAWATI)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

Asuhan kehamilan trimester 3



**PROGRAM STUDY DIII
KEBIDANAN**

**UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
PONOROGO**

Karmilawati
15621509

Pengertian kehamilan trimester 3

Trimester ini adalah trimester kehamilan yang terakhir bagi ibu hamil, periode pertumbuhan janin dalam rentang waktu 28 - 42 minggu. Janin ibu sedang berada dalam tahap penyempurnaan dan akan semakin bertambah semakin besar sampai memenuhi seluruh rongga rahim. Hal-hal yang perlu diperhatikan pada masa ini adalah:

1. Ibu harus mengetahui tanda-tanda bahaya pada trimester 3
2. Gizi pada ibu ditrimester 3
3. Berserta tanda-tanda persalinan



**Konsultasikan kebidan
anda**

Kebutuhan gizi ibu hamil trimester 3

Energy

Kebutuhan energy pada trimester 3 karena untuk kebutuhan janin dan plasenta, sumber energy adalah hidrat arang seperti ubi, beras, jagung dll.

Protein

Dibutuhkan untuk pertumbuhan janin dan uterus jaringan payudar, hormone. Penambah cairan darah ibu, protein yang dikonsumsi seba-iknya yang berasal dari protein hewani yang mempunyai nilai biologi tinggi, yang contohnya terdapat pada daging ikan, unggas, telur, kerang dan kacang-kacangan.

Selain itu juga vitamin dan mineral sangat penting juga baik bagi ibu maupun janin.



Tanda tanda persalinan

Terjadi kontraksi hebat

Segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan kontraksi rahim yang hebat, disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha. Terlebih bila kontraksi tersebut makin lama makin kuat, muncul secara berkala (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit), dan durasi sekitar 45-60 detik. Kontraksi seperti itu merupakan tanda-tanda bahwa persalinan akan segera tiba.

Timbul mulas dan nyeri

Anda juga harus segera ke dokter atau rumah sakit bila Anda merasakan mulas dan nyeri di bagian punggung bawah atau pinggang, serta kram yang tak kunjung hilang.

Keluar lendir bercampur darah

Keluar lendir bercampur darah menandakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim.

Air

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluarnya tidak dapat ditahan, itu menandakan bahwa air ketuban sudah pecah.

4. Sakit kepala hebat, Bengkak pada muka dan tangan, Penglihatan kabur.

Dapat diduga preeklampsia, namun perlu adanya pemeriksaan tekanan darah dan proteinuria yang positif. Preeklampsia dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Preeklampsia ringan bila tekanan darah lebih dari 140/90 mmHg dan preeklampsia berat bila tekanan darah lebih dari atau sama dengan 160/110 mmHg.

5. Ketuban Pecah Dini

Ketuban pecah sebelum waktunya, yaitu cairan yang keluar tanpa disadari oleh ibu melalui jalan lahir dan berbau khas. Jika hal ini terjadi bisa membahayakan bagi ibu maupun janinnya.



Tanda bahaya trimester 3

1. Perdarahan pervaginam

Perdarahan pervaginam yaitu adanya perdarahan yang baik berupa bercak maupun mengalir yang bisa disebabkan *solusio plasenta* (perdarahan disertai nyeri perut) atau *plasenta previa* (perdarahan yang tidak disertai nyeri perut

2. Bayi kurang bergerak seperti biasanya

Bila bayi kurang bergerak seperti biasanya menunjukkan kondisi yang membahayakan janin (asfiksia).

3. Nyeri Perut Hebat

Kejadian perdarahan kehamilan sangat sering diikuti adanya nyeri perut yang hebat. Sehingga dapat membahayakan ibu dan janin.



Lampiran 12

FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Pokok Bahasan : Kaki Bengkak
 Sasaran :Ny. J
 Tempat :BPM
 Tanggal Pelaksanaan :25 Maret 2018
 Waktu :10 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami cara mengatasi kaki bengkak.
- B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti tentang car mengatasi atau mengurangi kaki bengkak.
- C. Materi
 Materi penyuluhan berisi tentang cara mengatasi kaki bengkak.
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-langkah :

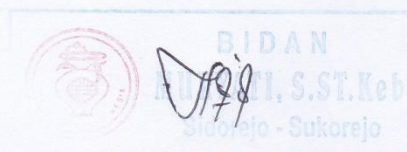
Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyampaikan materi penyuluhan 4. Tanya jawab 5. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu mampu menjelaskan kembali tentang cara mengatasi atau mengurangi kaki bengkak.

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa




(MURYATI, S. ST. Keb)

(KARMILAWATI)

Lampiran 13

KETIDAKNYAMANAN DALAM MASA KEHAMILAN



KARMILAWATI
15621509
PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO

E. Kram perut
Merasa sedikit kram di perut anda sekarang dan seterusnya adalah normal ketika hamil.

Cara mengatasi:

1. santai
2. Hindari bergerak secara tiba-tiba.
3. Jalan santai.

F. Sering BAK
Tekanan uterus karena turunnya bagian bawah janin sehingga kandungan kemih tertekan dan mengakibatkan frekuensi berkemih meningkat karena kapasitas kandungan kemih berkurang

Cara mengatasi :

1. Kosongkan saat ada dorongan ingin kencing
2. Mengurangi asupan cairan pada sore hari dan memperbanyak minum pada saat siang hari
3. Batasi minum kopi, teh atau soda
4. Jelaskan tentang bahaya infeksi saluran kemih dengan menjaga posisi tidur.

G. Konstipasi/Sembelit
Peningkatan hormone progesterone yang menyebabkan relaksasi otot sehingga usus kurang efisien, konstipasi juga dipengaruhi karena perubahan uterus yang semakin membesar

Cara mengatasi :

1. minum air putih yang cukup 6-8 gelas/hari
2. Makanlah makanan yg berserat tinggi
3. Lakukan olahraga ringan

H. Edema Pada Kaki
Edema terbentuk jika terjadi kerusakan atau peningkatan tekanan pada pembuluh darah kapiler. Akibatnya cairan merembes dari kapiler ke dalam jaringan organ disekitarnya.

Cara mengatasi :

1. ketika duduk atau tidur ganjal kaki dengan bantal
2. Hindari duduk atau berdiri terlalu lama
3. Rutin berolahraga ringan seperti berenang atau berjalan kaki

Ketidakhnyamanan dalam masa kehamilan

KETIDAK NYAMANAN DILAM MASA KEHAMILAN

Ketidakhnyamanan merupakan suatu perasaan ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil.

- A. sering buang air kecil ini terjadi tiga bulan pertama dan tiga bulan terakhir kehamilan.

Cara Mengatasi:

1. menggunakan pampers saat berpergian
2. Tidak meminum seperti kopi, teh, dan soda.
3. Tidak menunda saat ingin BAK

B. Rasa panas dalam perut

Rasa panas dalam perut ini dapat mengakibatkan asam lambung (magh)

Cara mengatasi:

1. tidak makan makanan yang pedas dan berminyak
2. Tidak minum terlalu banyak
3. Tidak makan mendekati waktu tidur

C. hemoroid dan konstipasi

Wasir terkadang juga sangat menyiksa menonjol keluar, dan wasir bisa pecah dan berdarah.

Cara mengatasi:

1. minum air putih yang banyak.
2. Makan makanan yang ber serat
3. Jangan menunda untuk BAB.

D. Pusing/Pening

Biasanya keadaan ini pada saat bangun tiba-tiba saat duduk, terlalu lama berdiri, dll.

Cara mengatasi:

1. istirahat.
2. Mandi dengan air hangat.
3. Kompres menggunakan air



Lampiran 14

FORMAT SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa: Karmilawati
 NIM : 15621509
 Pokok Bahasan : Persiapan Persalinan
 Sasaran :Ny. J
 Tempat :BPM
 Tanggal Pelaksanaan :29 Maret 2018
 Waktu :10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat memahami persiapan persalinan.

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah dilakukannya penyuluhan, diharapkan ibu dapat mengerti persiapan peralatan bayi dan ibu dengan baik.

C. Materi

Materi penyuluhan berisi tentang persiapan menuju persalinan.

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri 2. Menjelaskan tujuan penyuluhan 3. Menyampaikan materi penyuluhan 4. Tanya jawab 5. Mengucapkan salam	1. Menjawab salam 2. Memperhatikan 3. Memperhatikan 4. Bertanya 5. Menjawab salam	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali tentang persiapan persalinan.

Mengetahui,

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(MURYATI, S. ST.Keb)

(KARMILAWATI)

Lampiran 15

Bagaimana persalinan



Disusun oleh
KARMILAWATI
I5621509
DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018

Apa itu Persalinan Siaga?

Persalinan Siaga adalah Persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan (Perawat Maternitas, Bidan, atau Dokter) dengan kesiapan yang baik dari ibu dan keluarga.

Persiapan Ibu

1. Telah mengikuti Kelas Ibu Hamil (Ante Natal Care/ANC) setidaknya 4 kali selama kehamilan (1x trimester 1, 1x trimester 2, & 2x trimester 3)
2. Melakukan perawatan yang dianjurkan selama kehamilan: gizi, perawatan payudara, senam hamil, dll.
3. Siap Mental. Yakin persalinan akan berhasil & menyenangkan
4. Mengerti tanda-tanda persalinan dan segera datang ke pelayanan kesehatan yang sudah direncanakan

Persiapan Keluarga

1. Bersama Ibu merencanakan tempat persalinan (Bidan praktek, Dokter Praktek, Puskesmas, atau Rumah Sakit)
2. Mempersiapkan transportasi bila sewaktu-waktu tanda persalinan muncul (Becak, Mobil, Ambulan, dll)
3. Bersama Ibu mempersiapkan barang yang dibawa ketika persalinan
4. Mempersiapkan materi kebutuhan uang yang dibutuhkan bias melalui jampersal atau tabungan pribadi.

Apa Saja Perlengkapan yang harus dibawa saat Persalinan?

1. Buku KIA

Sebaiknya selain buku ini dijaga juga tidak boleh hilang, ibu hamil dan keluarga juga harus membaca buku KIA ini. Dalam persalinan, buku KIA digunakan sebagai salah satu sumber untuk menentukan cara persalinan



2. Kain Jarit dan ganti

Ibu memakai jarit untuk bersalin dan melepas persalinan. Baju atas adalah baju berkancing yang berba-han dasar kaos (agar tidak panas, dan mudah untuk dilepas serta gampang untuk menyusui)



3. Pembalut

Pembalut khusus ibu bersalin yang besar dan celana dalam yang nyaman untuk ibu



4. **Perlengkapan untuk bayi baru lahir**



Minimal membawa 2 baju bayi, 2 popok bayi, sarung tangan dan kaki bayi, selimut bayi 2 buah, topibayi 1 buah dan selimut tebal 1. (penggunaan gurita **TIDAK BOLEHKAN** karena dapat menekan perut bayi)

5. Dan persiapan pribadi lain untuk menginap di rumah sakit minimal 3 hari.

Tanda- Tanda Persalinan

Apabila muncul tanda persalinan seperti di bawah ini, segera mengunjungi tempat persalinan yang telah direncanakan. Berikut tanda-tanda persalinan Asli & palsu beserta respon yang dapat dilakukan

	Tanda kontraksi palsu	Tanda kontraksi asli
Bagaimana Rasanya	Mulas tanpa rasa nyeri, dimulai dari bagian atas bagian & turun ke bawah	Rasa mulas disertai nyeri di bagian
Kapan Muncul?	Di minggu 2 (batas 7 minggu) & kadang2 di awal kehamilan atau di Ahir minggu 37-40 minggu	Bila si iake-hamilan sudah cukup bulan, yaitu sekitar 27-40 minggu
Berapa Lama?	Kontraksi berlangsung kurang lebih 20 detik	Mula-mula seki-tar 30-60 detik, kemudian akan meningkat sampai 75 detik
Ciri lain	Biasanya terjadi 1-2 kali sehari & tidak bertambah sering bertambahnya waktu. Bila kita menyangkai, maka kontraksi akan hilang	<input type="checkbox"/> Makin lama kontraksi makin sering (awalnya 10 menit sekali) & biasanya makin kuat, disertai sensasi ada sesuatu yang akan keluar dari vagina <input type="checkbox"/> Kontraksi tidak hilang walau berubah posisi

Apa yang dilakukan

Jika kondisi ini bila kontraksi terus-menerus lebih dari 5 menit, segera hubungi dokter. Apabila disertai tanda-tanda:
 Keluar lendir agak kental & bercampur darah dari vagina
 Kandung ketuban pecah diikuti keluarnya air ketuban (kondisi gawat, CEPAT)
 Nyeri & pegal di punggung kemudian menjalar ke pangkal paha & perut bagian bawah
 Leher rahim (perut bawah) terasa panas & sakit)

Welcome baby



Lampiran 17

Tanda-tanda Persalinan

1. Terjadi kencing-kencing
Ibu diminta untuk segera ke tenaga kesehatan jika merasakan kencing-kencing semakin sering dan disertai rasa mulas serta sakit di pinggang dan paha. Terlebih lagi jika kencing-kencing makin lama dan makin kuat, muncul secara berkala (teratur) dengan jarak yang semakin pendek (3-5 menit) dan durasi sekitar 45-60 detik.
2. Timbul mulas dan nyeri
Ibu juga harus ke bidan atau RS jika merasakan mulas dan nyeri di daerah pinggang atau bagian punggung bawah, serta kram yang tak kunjung hilang.
3. Keluar lendir bercampur darah
Keluarnya lendir yang bercampur darah juga menandakan terlepasnya sumbatan tebal pada leher rahim yang juga menandakan akan tanda persalinan.

Kira-kira apa saja ya tanda-tanda persalinan dan persiapan yang harus di persiapkan



Dalam menghadapi proses persalinan tentu saja ibu harus mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan dan apa saja yang harus dipersiapkan selama menjelang persalinan....



Tanda-tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan



Karmilawati
15621509
D-3 Kebidanan

Persiapan Persalinan

4. Rencanakan Keluarga Berencana

Pastikan ibu dan dan suami untuk mulai merencanakan ikut Keluarga Berencana (KB). Tanyakan metode apa yang cocok digunakan dalam mengikuti program Keluarga Berencana pada Petugas Kesehatan atau bidan.

5. Donor Darah

Ibu dan suami juga harus menyiapkan setidaknya satu orang sebagai pendonor darah jika sewaktu-waktu diperlukan.

6. Pakaian Ibu dan Bayi

Persiapan yang tidak kalah penting dalam masa menjelang persalinan adalah ibu sudah harus menyiapkan baju ganti seperti:

- A. Baju ibu min.2
- B. Kain bersih min.2
- C. Baju bayi min.3
- D. Popok bayi min.3
- E. Bedong bayi min.3
- F. Selimut bayi min 1

Dan semua peralatan bayi mulai dari minyak telon dll. Semua bisa disiapkan dalam 1 tas supaya nanti mudah membawanya jika sewaktu-waktu ibu sudah merasakan tanda-tanda persalinan

Persiapan Persalinan

1. Kapan bayi akan lahir?
Ibu bisa menanyakan kepada bidan atau dokter tentang perkiraan persalinan dan diharapkan suami serta keluarga mendampingi ibu hamil saat periksa.

2. Tabungan dan Kendaraan
Siapkan tabungan untuk biaya persalinan dan suami serta keluarga dan masyarakat menyiapkan kendaraan jika sewaktu-

3. Rencana Melahirkan
Ibu dan suami serta keluarga harus sudah bisa merencanakan apakah akan bersalin di bidan, atau dokter di fasilitas pelayanan

4. Air ketuban pecah

Bila ibu hamil merasakan adanya cairan yang keluar dan keluarnya tidak dapat ditahan, ibu harus segera ke bidan untuk memeriksa keadaannya dan janin.



Selain ibu mau mengetahui apa saja tanda-tanda persalinan, ibu juga harus mempersiapkan apa saja persiapan yang harus disiapkan oleh ibu menjelang persalinan.....

Kira-kira apa saja ya yang harus disiapkan oleh ibu dalam masa menjelang persalinan??

Lampiran 18

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Semester : 6
 Pokok Bahasan : Nutisi Ibu Nifas
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 April 2018
 Waktu : 10 menit
 Tempat : Rumah Tn.K

- A. Tujuan Intruksional Umum
 diharapkan ibu dapat mengerti tentang nutrisi ibu hamil.
- B. Tujuan intruksional khusus
 diharapkan ibu dapat memahami tentang:
- Pengertian nutrisi
 - Fungsi nutrisi
 - Manfaat nutrisi
 - Macam –macam zat gizi
 - Akibat kekurangan gizi
 - Contoh menu makan ibu nifas
- C. Materi
 Nutrisi Ibu Hamil (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
- Metode: ceramah, tanya jawab
 - Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> Salam Perkenalan Pemberianmateri Tanya jawab Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawabsalam Mendengarkan Mendengarkan Tanya jawab Penutup 	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang nutrisi ibu hamil.

Mengatahui

Pembimbing lahan

Mahasiswa



(MURYATI S.ST.Keb)

(KARMILAWATI)

Gizi pada ibu nifas

Buah semangka: 1 iris
Snack pukul 16.00 WIB
1 potong pisang rebus dan 1 cangkir teh manis.

c. Malam
Nasi: 1 piring sedang
Pepes ikan teri: 1 bungkus
Perkedel goreng: 1 buah
Ca kangkung-touge: 1 mangkuk kecil
Snack pukul 21.00 WIB
Susu: 1 gelas
Wafer: 1 bungkus

disusun oleh:
KARMILWATI
15621509

DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018



5. Akibat kekurangan gizi pada ibu nifas

- Produksi ASI berkurang.
- Anemia.
- Proses pengembalian rahim dapat terganggu.
- Dapat terjadi infeksi.

6. Contoh menu makan ibu nifas dalam 1 hari

a. Pagi
Nasi: 1 piring sedang
Tempe goreng: 1 potong
Telur ceplok: 1 butir
Tumis kacang dan wortel: 1 mangkuk kecil
Susu: 1 gelas
Snack pukul 10.00 WIB
1 potong pepaya dan 1 cangkir teh manis.

b. Siang
Nasi: 1 piring sedang
Semur daging: 1 potong daging
Tahu goreng: 2 potong





Gizi ibu nifas

1. Pengertian

Gizi ibu nifas adalah zat-zat makanan yang sangat diperlukan untuk pertumbuhan kesehatan ibu dan bayi pada masa nifas.

2. Fungsi gizi ibu nifas

- a. Sebagai sumber tenaga
- b. Pertumbuhan dan pemeliharaan jaringan tubuh

3. Manfaat gizi pada ibu nifas

- a. Mempercepat pengembalian alat-alat kandungan seperti sebelum hamil
- b. Untuk meningkatkan produksi ASI
- c. Membantu mempercepat penyembuhan luka-luka persalinan

4. Macam-macam zat gizi, manfaat dan jenis masing-masing makanan

- a. Karbohidrat
Fungsi sebagai sumber tenaga.
Sumber: nasi, jagung, gandum, roti, sagu, dan ketela.



b. Protein

Fungsi sebagai pengganti sel-sel yang rusak dan sebagai pembangun tubuh.

Sumber: protein nabati (tahu, tempe dan kacang-kacangan) dan protein hewani (telur, udang, hati ayam, ikan laut).



c. Vitamin

- ✓ Vitamin A fungsinya memperbaiki jaringan mata yang rusak, memelihara jaringan mata.
Contoh: wortel, pepaya dan tomat
- ✓ Vitamin B fungsinya memelihara nafsu makan dan memelihara fungsi saraf.
Contoh: hati, susu, keju.
- ✓ Vitamin C fungsinya pembentukan sel jaringan

tubuh dan memperkuat pembuluh darah.

Contoh: kiwi, jeruk, jambu biji.

- ✓ Vitamin D fungsinya mengatur pengerasan tulang.

Contoh: mentega, minyak ikan, telur.

- ✓ Vitamin E fungsinya berpengaruh dalam kesuburan wanita.

Contoh: kecambah, kacang tanah, kedelai.

- ✓ Vitamin K fungsinya mempengaruhi proses pembekuan darah.

Contoh: hati, sayuran berwarna hijau, keju.



d. Mineral

- Air fungsinya mengatur suhu tubuh.

Lampiran 20

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Semester : 6
 Pokok Bahasan : Perawatan payudara masa nifas
 Hari, Tanggal : Rabu, 25 April 2018
 Waktu : 10 menit
 Sasaran : Ny. T
 Tempat : Rumah Tn.K

- A. Tujuan Instruksional Umum
 Diharapkan ibu dapat mengerti tentang perawatan payudara masa nifas.
- B. Tujuan instruksional khusus
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang:
- Pengertian perawatan payudara
 - Tujuan perawatan payudara
 - Waktu perawatan payudara
 - Cara dan langkah-langkah perawatan payudara

C. Materi
 Perawatan payudara masa nifas (leaflet terlampir)

- D. Kegiatan Penyuluhan
- Metode: ceramah, tanya jawab
 - Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> Salam Perkenalan Pemberian materi Tanya jawab Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Tanya jawab Penutup 	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang perawatan payudara masa nifas, khususnya cara melakukan perawatan payudara.

Mengatahui

Pembimbing lahan


 (MURYATI, S.ST. Keb)

Mahasiswa

(KARMILAWATI)

Lampiran 21


D. Pengurutan Kedua :

- Licinkan telapak tangan dengan minyak
- Telapak tangan kiri memompang payudara kiri dan jari-jari tangan kanan saling dirapatkan
- Sisi kelingking kanan mengurut payudara kiri dari pangkal payudara ke arah puting, demikian pula payudara kanan.
- Lakukan 30x selama 5 menit.

E. Pengurutan Ketiga :


- Licinkan telapak tangan dengan Minyak

- Telapak tangan kiri menopang payudara kiri
- Jari-jari tangan kanan dikepalakan kemudian tulang-tulang kepalan tangan mengurut payudara dipangkal ke arah puting susu
- Lakukan 30x selama 5 menit



- F. Rangsang payudara dengan air hangat dan dingin
- G. Kompres payudara dengan air hangat terlebih dahulu, kemudian air dingin.
- H. Kompres selama 5 menit
- I. Keringkan payudara dengan handuk
- J. Rapihan dan pakaikan baju klien

PERAWATAN PAYUDARA MAASA NIFAS



OLEH :
KARMILAWATI
15621509

**PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018**

Pelaksanaan Perawatan Payudara

- Kompres puting susu dengan kapas yang sudah diberi baby oil atau minyak kelapa selama 3-5 menit
- Bersihkan sampai benar-benar bersih



C. Pengurutan pertama :

- Licinkan telapak tangan dengan sedikit baby oil atau minyak.
- Kedua tangan ditempatkan diantara kedua payudara kearah atas, samping kebawah dan melintang sehingga, tangan menyangga payudara.
- Lakukan 30x selama 5 menit.



Persiapan Perawatan Payudara

Alat:

- Baby oil/minyak kelapa
- Kapas/kassa secukupnya
- Handuk 1 buah
- Waslap bersih 2 buah
- Bengkok/ember
- Baskom berisi cair (air hangat dan dingin)
- BH yang bersih, menyangga payudara dan dapat menyerap keringat

Persiapan Ibu:

- Cuci tangan dengan sabun dibawah air mengalir dan keringkan dengan handuk
- Buka baju bagian atas
- Pasang handuk dibawah payudara

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara adalah perawatan yang dilakukan pada payudara selama kehamilan (terutama pada trimester 3) dan setelah persalinan dimulai sedini mungkin yaitu 1-2 hari sesudah bayi dilahirkan. Dilakukan 2 x sehari.

Manfaat Perawatan Payudara

- Untuk menjaga kebersihan payudara sehingga terhindar dari infeksi
- Untuk mengenyalkan puting susu, supaya tidak mudah lecet
- Persiapan menyusui setelah persalinan
- Untuk menonjolkan puting susu
- Menjaga bentuk buah dada tetap bagus
- Untuk mencegah terjadinya penyumbatan
- Untuk membanyak produksi ASI

Lampiran 22

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Tanggal : 10 Mei 2018
 Pokok Bahasan : Kontrasepsi (Keluarga Berencana)
 Tempat : Rumah Tn.K
 Waktu : 10 Menit

- A. Tujuan Instruksional Umum
 Diharapkan ibu dapat mengerti tentang KB
- B. Tujuan Instruksional Khusus
 Setelah diberikan materi, pasien dapat memahami tentang pengertian, manfaat, jenis KB Hormonal dan KB Non Hormonal, dan kapan harus Ber-KB
- C. Materi
 Macam-macam KB
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
 2. Media : Leaflet

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1	2 menit	1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leaflet
2	4 Menit	3. Penyampaian Materi	Memperhatikan	
3	3 menit	4. Tanya Jawab 5. Menjawab pertanyaan	Bertanya Memperhatikan jawaban	
4	1 menit	6. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

- E. Evaluasi
 Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan, dan dapat mengulangi penjelasan yang diberikan tentang KB.

Mengetahui

Pembimbing LahanMahasiswa


(MURYATI, S.ST. Keb)

(KARMILAWATI)

Lampiran 23

Keluarga Berencana & KONTRASEPSI

IMPLANT / SUSUK KB
 Dipasang di lengan atas bagian dalam. Ada yang berisi 2 batang dan 1 batang. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setiap saat sesuai kebutuhan & kembali kesuburan cepat
- Dapat terjadi perubahan pola haid

IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL
 Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel telur dengan sperma

Efektivitas tinggi
 Jangka panjang (8 - 10 tahun)
 Tidak mengganggu produksi ASI
 Tidak mengganggu hubungan seksual
 Tidak mempengaruhi berat badan



KAPAN HARUS BER-KB???

6 MINGGU SETELAH MELAHIRKAN DAN 7 HARI SAAT SAAT HAIID SETIAP SAAT JIKA TIDAK HAMIL.



AYO IKUT KB 2 Anak Cukup



Keluarga Berencana & KONTRASEPSI

OLEH
Karmilawati
 15621509
 PRODI D3 KEBIDANAN
 FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
 PONOROGO
 2018



itu?

KB=Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengatur jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna meningkatkan

APA SAJA MANFAATNYA??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban



Siapa yang harus ber-KB??
Pasangan usia subur yaitu **usia 15-49 tahun** yang ingin menunda kehamilan, menjarangkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan



merupakan cara, alat, obat-obatan yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

1. Metode Laktasi
2. Pili KB 7. Steril
3. Pili KB 7. Steril
4. KB suntik
5. Implant / Susuk

MAL (metode amemore laktasi)

- Metode KB yg cocok untuk ibu nifas, Syaratnya :
 - menyusui bayi secara eksklusif setelah melahirkan (hanya ASI secara penuh, teratur, dan sesering mungkin)
 - belum haid
 - efektif hanya sampai 6 bulan



KONDOM

- Keuntungan :
 Efektif bila digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular seksual



Keterbatasan:

- Efektivitas tidak terlalu tinggi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa terjadi alergi bahan dasar kondom

- Efektif bila digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Harus diminum setiap hari



1. PIL KOMBINASI

(Berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progesteron)

- TIDAK untuk ibu menyusui

2. MINI PIL(BERISI 1 HORMON

- Progesteron)
- Tidak mengganggu ASI, COCOK untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (siklus haid memendek/ memanjang, tidak haid, perdarahan bercak).
- Contoh :excluton, microlut



KB Suntik

- Efektivitas tinggi, efek samping sedikit
- Tidak mengganggu hubungan seksual

Terdapat 2 macam :

1. Suntikan 1 Bulan

- Mengandung estrogen dan progesteron
- Mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 1 bulan untuk suntik

2. Suntikan 3 bulan

- Mengandung progesteron saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus datang setiap 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid



Lampiran 24

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Semester : 6
 Sub Pokok Bahasan : Perawatan Bayi
 Hari, Tanggal : Rabu, 11 April 2018
 Waktu : 10 menit
 Sasaran : Ny. J
 Tempat : Rumah Tn.K

- A. Tujuan Intruksional Umum
 Ibu dapat mengerti tentang perawatan bayi.
- B. Tujuan intruksional khusus
 diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian perawatan bayi
 2. Tujuan perawatan bayi
 3. Macam-macam perawatan bagi bayi

C. Materi

Perawatan Bayi (leaflet terlampir)

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode: ceramah, tanya jawab
2. Langkah-langkah

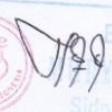
Waktu	Penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Tanya jawab 5. Penutup 	leaflet

E. Evaluasi

Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang Perawatan Bayi.

Mengetahui

Pembimbing Lahan


 BIDAN
 MURYATI, S.ST.Keb
 Sidorejo, Sukorejo

(MURYATI, S.ST. Keb)

Mahasiswa

(KARMILAWATI)

Lampiran 25

Perawatan pada Bayi

e. Merawat kuku. Kuku si kecil bisa dipotong oleh ibu bila sudah terlihat panjang. Aktivitas ini bisa dilakukan dengan suami saat bayi tidur. Setelah dipotong, kuku dikikir agar tidak tajam. Untuk menghindari goresan kuku, pakaikan sarung tangan.



f. Pakaian bayi. Pakaian bayi harus disesuaikan dengan cuaca. Gunakan bahan berkualitas yang alami, seperti bahan yang terbuat dari 100% cotton agar keringat yang muncul dapat terserap dengan baik.



g. Mengganti popok. Apabila cara membersihkannya kurang benar, kulit bayi akan menjadi lecet. Gantilah popok bayi setiap kali basah. Bersihkan terlebih dahulu daerah yang terkena kencing dengan air bersih dan keringkan dengan handuk kering/ tisu.



h. Perawatan tali pusat. Jangan membusahi apapun pada pangkal tali pusat, rawat tali pusat terbuka dan kering, bila tali pusat kotor dan basah segera bersihkan dan keringkan, bila talipusat kemerahan, bila priksakan ke dokter



disusun oleh:
KARMILAWATI
 15621509
DIIRI KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018

Perawatan pada Bayi

1. Pengertian

Suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi dalam bidang preventif dan kuratif.

2. Tujuan perawatan pada bayi

- Memelihara perasaan aman dan nyaman bayi
- Menurunkan angka mortalitas dan morbiditas
- Bayi dapat tumbuh dan berkembang secara normal

3. Macam-macam perawatan bagi bayi, sebagai berikut:

- Bayi baru lahir tidak perlu memakai gurita.

Penggunaan gurita pada bayi justru akan menekan bagian perut bayi dan membuat bayi kesulitan untuk bernafas, seandainya ibu ingin tetap mengenakan gurita sebaiknya ikatan harus longgar.



- Perawatan bayi dengan bedong.

Bayi baru lahir memang membutuhkan kehangatan, namun bukan dengan membungkusnya rapat-rapat dengan bedong. Bila ingin memberikan kehangatan, sebaiknya lipatan kain jangan terlalu ketat, karena bayi tidak bisa bernafas dengan leluasa. Perhatikan pada bayi yang panas tidak boleh dibedong, karena akan meningkatkan suhu tubuhnya.



- Penggunaan bedak bayi.

Bayi baru lahir sebaiknya tidak perlu diberi bedak tabur seluruh tubuh setelah mandi. Resiko terhirup serbuk halus dari bedak taburakan masuk paru-paru dan mengganggu pernapasan bayi.

Jaga kebersihan saat bayi mandi dengan menyabunnya terutama daerah ketiak dan lipatan-lipatan. Perawatan bayi usai BAK dan BAB dengan menabur bedak dipantat/

alat kelamin, justru akan menumpuk kotoran dan menyebabkan lecet/iritasi.

Setiap bayi BAK dan BAB cukup bersihkan dengan kapas/ tisu yang dibasahi air hangat dan dikeringkan dengan handuk bersih.



- Merawat mata bayi.

Jaga kebersihan dengan baik, pastikan jari kuku ibu tidak panjang, tidak tajam dan tidak kasar. Membersihkan kotoran mata dengan menggunakan kapas steril yang dibasahi air matang, satu kapas satu mata.



Lampiran 26

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Semester : 6
 Sub Pokok Bahasan : Imunisasi Dasar lengkap
 Hari, Tanggal : Kamis, 10 Mei 2018
 Waktu : 10 menit
 Sasaran : Ny. J
 Tempat : Rumah Tn.K

- A. Tujuan Intruksional Umum
 Ibu dapat mengerti tentang imunisasi dasar lengkap.
- B. Tujuan intruksional khusus
 diharapkan ibu dapat memahami tentang:
1. Pengertian imunisasi dasar lengkap.
 2. Tujuan imunisasi.
 3. Macam-macam imunisasi
- C. Materi
 Imunisasi dasar lengkap (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
1. Metode: ceramah, tanya jawab
 2. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegiatan audience	Media
10 menit	1. Salam	1. Menjawab salam	liflet
	2. Perkenalan	2. Mendengarkan	
	3. Pemberian materi	3. Mendengarkan	
	4. Tanya jawab	4. Tanya jawab	
	5. Penutup	5. Penutup	

- E. Evaluasi
 Ibu mengerti dan dapat menjelaskan kembali tentang imunisasi dasar lengkap.

Mengatahui

Pembimbing Lahan


(MURYATI,S.ST. Keb)

Mahasiswa

(KARMILAWATI)

Lampiran 27

IMUNISASI DASAR PADA ANAK




Karmilawati
15621509

D3 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Apakah yang dimaksud dengan IMUNISASI ?

Imunisasi adalah upaya pencegahan penyakit infeksi dengan menyuntikkan vaksin kepada anak sebelum anak terinfeksi.

Anak yang diberi imunisasi akan terlindung dari infeksi penyakit-penyakit: sebagai berikut: TBC, Difteri, Tetanus, Pertusis (batuk rejan), Polio, Campak dan Hepatitis B.

Dengan imunisasi, anak akan terhindar dari penyakit-penyakit, terhindar dari cacat, misalnya lumpuh karena Polio, bahkan dapat terhindar dari kematian.

Apa manfaat imunisasi ???

Imunisasi bermanfaat untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak sehingga tidak mudah tertular penyakit: TBC, tetanus, difteri, pertusis (batuk rejan), polio, campak dan hepatitis.

Siapa saja yang harus diimunisasi?

Semua bayi dan anak umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi

Apa Saja Jenis-Jenis Imunisasi ???

Yang termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan:

1. **Vaksin BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
2. **Vaksin Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
3. **Vaksin Hepatitis B** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
4. **Vaksin DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batuk rejan), Tetanus.
5. **Vaksin Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak



Dimana Imunisasi Dapat Diperoleh ???

Imunisasi dapat diperoleh di:

- Posyandu
- Puskesmas
- Puskesmas Pembantu
- Puskesmas Keliling
- Praktek dokter/Bidan
- Rumah Sakit

Jadwal Pemberian dan Efek Samping Imunisasi :

Vaksin	Jadwal	Waktu	Efek Samping
BCG	1 x	0 - 11 bulan	Bengkak, kecil, merah di daerah penyuntikan
DPT	3 x, dengan interval 4 minggu	2 - 11 bulan	Ringan : - pembengkakan - nyeri di daerah suntikan
Polio	4 x, dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
Cam pak	1 x	0 - 11 bulan	- bintik merah pada tempat suntikan - Panas
Hepa titis B	3 x dengan interval 4 minggu	0 - 11 bulan	Tidak ada
MMR		15 bulan ulangan pada usia 12 thn	Jarang dijumpai



Imunisasi BCG di Lengan Kanan Atas

Imunisasi Polio diberikan melalui mulut



Jadwal Imunisasi Dasar

Jenis Vaksin	Umur Pemberian Vaksin											
	Bulan											
BCG	Lh	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1
Hepa titis B		1	2	3								
Polio DPT		0	1	2	3	4						
Cam pak		1	2	3								

Vaksin MMR (measles, mumps, rubella) untuk mencegah - Campak (Measles) - Gondongan (Mumps) - Cacar Air (Rubella)

Sediaan pertama diberikan pada saat anak berusia 12-15 bulan

Hal-hal yang perlu diingat !!!

1. Demam yang tidak terlalu tinggi bukan merupakan penghalang bagi anak untuk mendapatkan imunisasi.
2. Diare ringan bukan merupakan halangan untuk mendapatkan imunisasi.
3. Imunisasi ulangan (DPT4, DPT, POLIO5, Hepatitis 4 all) harus dilakukan untuk memperkuat kekebalan yang sudah didapat pada waktu bayi.

Keadaan yang TIDAK diperbolehkan anak diimunisasi

- ✓ BCG → Sakit kulit/Luka di tempat suntikan
- ✓ DPT 1 → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- ✓ DPT 2/3 → Reaksi berlebihan setelah diimunisasi DPT 1
- ✓ Campak → Anak panas lebih > 38° C disertai kejang
- ✓ Polio → Tidak ada
- ✓ Hepatitis B → Tidak ada

Bayi Sehat, Ibu senang. Untuk itu ...



Lampiran 28

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nama Mahasiswa : Karmilawati
 NIM : 15621509
 Tanggal : 10 Mei 2018
 Pokok Bahasan : Kontrasepsi (Keluarga Berencana)
 Tempat : Rumah Tn.K
 Waktu : 10 Menit

A. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, diharapkan ibu mengerti dan paham tentang penggunaan kontrasepsi MAL

B. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti penyuluhan, diharapkan:ibu mengerti tentang pengertian kontrasepsi MAL, manfaat dan cara kerja kontrasepsi MAL, indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi MAL

C. Materi

Pengertian kontrasepsi MAL, cara kerja kontrasepsi MAL,manfaat menggunakan kontrasepsi MAL, indikasi dan kontraindikasi kontrasepsi MAL dan hal-hal yang harus diperhatikan untuk menggunakan kontrasepsi MAL

D. Kegiatan Penyuluhan

1. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab
2. Media : Leafleat
3. Langkah-langkah : Terlampir

No	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Audience	Media
1	10 menit	1. Memberikan salam 2. Memperkenalkan diri	Menjawab salam Memperhatikan	Leafleat
2		3. Penyampaian Materi	Memperhatikan	
3		4. Tanya Jawab 5. Menjawab pertanyaan	Bertanya Memperhatikan jawaban	
4		6. Mengucapkan salam penutup	Menjawab salam	

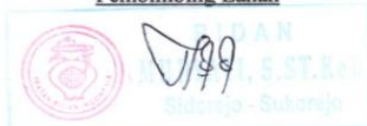
E. Evaluasi

Ibu mampu menjelaskan kembali apa yang sudah disampaikan oleh petugas kesehatan.

Mengetahui

Pembimbing Lahan

Mahasiswa



(MURYATI, S.ST. Keb)

(KARMILAWATI)

Lampiran 29

<p>MANFAAT BAGI IBU</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengurangi perdarahan post partum/ setelah melahirkan 2. Membantu proses involusi uterus kembali normal 3. Mengurangi resiko anemia 4. Meningkatkan hubungan psikologi antara ibu dan bayinya. 	<p>HAL-HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bayi harus disusui sesering mungkin 2. Waktu pengosongan payudara tidak lebih dari 4 jam 3. Bayi menyusui sampai sepuasnya (melepas isapan sendiri) 4. ASI juga diberikan pada malam hari untuk mempertahankan kecukupan gizi 5. ASI dapat disimpan didalam lemari pendingin 6. Waktu pemberian makanan tambahan bayi saat umur 6 bulan lebih 7. Metode MAL tidak efektif lagi digunakan jika ibu sudah memberikan makanan/ minumah tambahan lain 8. Ibu yang sudah mendapatkan haid setelah melahirkan dianjurkan untuk menggunakan metode kontrasepsi lain. 9. Apabila ibu tidak menyukai bayi secara eksklusif/ berhenti menyusui maka disarankan menggunakan metode kontrasepsi yang sesuai. 	<p>Air Susu Ibu (ASI) menyediakan: 100 % sumber energi pada usia 0 - 6 bulan 70 % sumber energi pada usia 6 - 8 bulan 55 % sumber energi pada usia 9 -12 bulan 40 % sumber energi pada usia 1 - 2 tahun</p> <p>ASI EKSKLUSIF MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH DAN KECERDASAN BAYI</p> 	<p>Di Susun Oleh Karmilawati (15621509)</p> <p>PRODI D-3 KEBIDANAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO 2018</p>
<p>MANFAAT BAGI BAYI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagai kekebalan pasif bagi bayi 2. Menambah peningkatan gizi bayi 3. Dapat mengurangi resiko penyakit menular 4. Terhindar dari terpaparnya terhadap kontaminasi air, susu formula atau alat minum yang dipakai 			

METODE AMENORE LAKTASI (MAL)	KONTRA INDIKASI MAL	MANFAAT MAL
<p>Metode Amenore Laktasi (MAL) adalah metode kontrasepsi sementara yang mengandalkan pemberian ASI (Air Susu Ibu) secara eksklusif, artinya diberikan ASI saja tanpa tambahan makanan dan minuman lainnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah menstruasi setelah persalinan 2. Tidak menyusui secara eksklusif 3. Bayinya sudah berumur >6 bulan 4. Bekerja dan terpisah dari bayi > 6 jam. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas tinggi (98)% 2. Dapat segera dimulai setelah melahirkan 3. Tidak memerlukan prosedur khusus, alat ataupun obat 4. Tidak memerlukan pengawasan medis 5. Tidak mengganggu senggama. 6. Mudah digunakan dan tidak memerlukan biaya 7. Tidak menimbulkan efek samping sistemik, serta tidak bertentangan dengan budaya ataupun agama
<p>CARA KERJA MAL</p> <p>Cara kerja MAL yaitu menunda atau menekan terjadinya ovulasi. Semakin sering menyusui, maka kadar prolaktin meningkat dan hormon gonadotrophin melepaskan hormon penghambat (inhibitor) yang akan menghambat dan mengurangi kadar estrogen, sehingga tidak terjadi ovulasi.</p>	<p>INDIKASI & EFEKTIVITAS</p> <p>Efektivitas MAL mencapai 98% jika dilakukan dengan benar dan memenuhi persyaratan berikut</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Digunakan selama 6 bulan pertama setelah melahirkan 2. Belum mendapat haid pasca melahirkan dan menyusui secara eksklusif (tanpa memberikan makanan atau minuman tambahan) 3. Menyusui secara penuh (full breast feeding), lebih efektif bila diberikan minimal 8 kali sehari. <p>Efektivitas metode ini sangat tergantung pada frekuensi dan intensitas menyusui.</p>	

Lampiran 30

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	07/17 19	Bab 1	Daki, Fikta Masriyah (+ AEB)	
2	5/17 10	Bab 1	Masih kurang Aki + AEB persiapan di lihat lagi	
3	20/2017 10	Bab 1	Data di ganti. Tiket harga efisiensi, konsep masalah	
4	26/2017 10	Bab 1	penulisan cover lanjut bab 2	
5	10/2017 11	BAB 1 & BAB 2	Bab 1 di tambah Naras & KB merata penulisan bab 2 sesuai buku panduan	
6		BAB I & BAB II	Tambah: lagi bab I & BAB II Canggih	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
7	09/2017 11	Bab I & II	Cek parafian	
8	09/17 11	ACC Bab I & II revisi Daftar Pustaka ACC Ujian Proposal		
9	23/2018 11	ANC	lanjut	
10	09/2018 11	ANC + PNC	Cet penulisan dx di tambah pendate	
11	25/2018 11	BAB 3 lanjut	Lanjut pem bahasan	
12	10/2018 11	BAB 4	Faktor Teori Opini	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
13	13/2018 /07	Bab IV Lengkap bab V	Revisi	↑
14	16/2018 /07	ACC Bab III		↑
15	20/2018 /07	Bab V Revisi	Revisi	↑
16	24/2018 /07	Bab V + Kinopresis	Revisi	↑
17	25/2018 /07			

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1	27/17	BAB 1	Ma Spasi, paragraf, Daftar AKI + AKB	Atti
2	13/2017	BAB 1	program + target di po, peta target di B pm	Atti
3	19/17	BAB 1	AKI + AKB di Jawa timur lanjut bab 2	Atti
4		BAB 1 + BAB 2	halus boma, Spasi	Atti
5	17/11	BAB 1	Bunyi Penuhkan + 5 barany merah APN lengkapi:	Atti
6.	21/11	Apresiasi	<ul style="list-style-type: none"> Cover Lambar Pengesahan Kata Pengantar Daftar Isi ACC	Atti

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
7	20/18	ANC	Langkram	Atti
8	25/2018	AKI + PNC	di tambah pemberian AKI KB	Atti
9	26/2018	ACC Bab 11	lanjut pember hasan	Atti
10	18/2018	BAB 15 + 16	Perbaiki penulisan dan penyusunan kalimat.	Atti
11	24/2018	BAB 14 + 15	lengkap barok	Atti
12	25/2018	ACC	lanjut Ujian	Atti